

Nakes dan Karyawan PN Purwokerto Positif Covid-19

PURWOKERTO (KR) - Sebanyak 16 tenaga kesehatan (Nakes) Rumah Sakit (RS) Elisabeth Purwokerto terpapar Covid-19. Para Nakes tersebut terdiri dokter, perawat dan pegawai rekam medis. Lantaran ditemukan kasus positif, pihak RS memberhentikan sementara pelayanan IGD, poli umum, poli gigi, dan poli spesialis reumatologi, sepekan hingga Kamis (24/6) mendatang.

Bupati Banyumas, Achmad Husein Jumat (18/6) saat dikonfirmasi membenarkan adanya Nakes RS Elisabeth yang terpapar Covid-19.

"Iya betul, ada tenaga kesehatan yang terpapar Covid-19 di IGD," kata Achmad Husein. Nakes yang terpapar Covid-19 semuanya tidak bergejala, atau OTG dan saat ini dikarantina RS Elisabeth Purwokerto

Di instansi lain, empat pegawai Pengadilan Negeri (PN) Purwokerto juga terkonfirmasi kena Covid-19. Saat dikonfirmasi awak media, Ketua PN Purwokerto Muhammad Arif Nuryanta mengakui jika ada empat pegawainya yang positif Covid-19.

Arif menjelaskan awalnya ada satu staf yang positif. "Kemudian dilakukan tracing melalui tes antigen ke semua pegawai dan ditemukan ada tiga lagi," jelasnya.

Ketiga pegawai itu terdiri atas seorang juru sita, tenaga honorer, dan calon pegawai negeri sipil. Berkaitan dengan temuan kasus Covid-19, untuk sementara Kantor PN Purwokerto ditutup mulai hari Jumat (18/6) hingga Minggu (20/6) mendatang. Meski mulai Senin (21/6) sudah dibuka kembali namun sebagian pegawai akan diberlakukan bekerja dari rumah (work from home/WFH).

Saat dilakukan penutupan sementara, PN Purwokerto melakukan sterilisasi seluruh ruangan sedangkan pegawai yang positif Covid-19 menjalani isolasi mandiri.

(Dri)-d

Golkar Pasang Jurus Sukses Pemilu 2024

KARANGANYAR (KR)-Partai Golkar makin serius menyiapkan kemenangan pada Pemilu 2024. Dalam Rakerda Jawa Tengah di Alana Hotel Colomadu Karanganyar, Jumat (18/6) malam, seluruh kader diinstruksikan mengeluarkan potensinya demi memantik simpati publik. Tegak lurus aturan partai juga tak boleh diabaikan.

Ketua Umum DPP Partai Golkar, Airlangga Hartarto mengatakan perlunya seluruh kader saling bahu-membahu dalam meraih tujuan. Utamanya memenangkan pemilu. "Kalau kita mau menang, harus satu komando. Semua harus sesuai keputusan Munas, Rapimnas dan Rakernas. Harus konsekuen. Enggak boleh bergeser dan enggak aktif. Kalau enggak bisa menjalankan Munas, terpaksa duduk di pinggir dulu (di luar bursa kontestasi politik)," kata Airlangga.

Ia mengatakan, Partai Golkar jangan puas hanya menjadi nomor dua. Guna mewujudkan itu, ia meminta semua kader di berbagai tingkatan maupun sayap partai supaya aktif menggalang simpati masyarakat.

"Untuk jadi nomor satu, tidak boleh diam. Bukan waktunya lagi berdiskusi. Tapi bergerak. Sampaikan ke masyarakat tentang perjuangan Golkar dan aspirasi yang telah diwujudkan. Kuatkan jaringan," pesannya.

Kepada anggota Fraksi Golkar di DPR, DPRD provinsi dan kabupaten/kota, Airlangga menginstruksinya serius menyalurkan dana aspirasi. Sebab, itu kekuatan merebut simpati rakyat.

Terkait Jawa Tengah, ia mematok target kemenangan pemilu 2024. Ia mengapresiasi para penggerak partainya yang mampu meraih kesuksesan saat itu. Jika ingin mengulanginya, maka harus berjuang dari sekarang. Pada pilkada lalu, Golkar mengklaim kemenangan di 17 kabupaten/kota di Jateng dengan menempatkan bupati/walikota, wabup walikota meski hanya mendukung dan mengungsung.

Sekretaris DPD Partai Golkar Jawa Tengah, Juliyatmono mengatakan, Rakerda berisi agenda program kerja di 2021 serta konsolidasi penataan lembaga sampai RT dan RW.

(Lim)-d

WONDERFUL RIDE DI JATENG-DIY Kampanyekan Kebersihan Toilet di Destinasi Wisata

JAKARTA (KR) - Selama dua hari perjalanan bermotor 'Wonderful Ride' telah mengunjungi beberapa destinasi wisata di Jawa Tengah dan DIY, (15-17 Juni). Wonderful Ride yang digagas Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ikut mensosialisasikan penerapan Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability (CHSE) di lokasi wisata yang dilewati.

Seluruh peserta Wonderful Ride juga sebelum berangkat dan sesudah touring melakukan SWAB untuk memastikan semuanya sehat. Konsep perjalanan bermotor menelusuri jalur wisata adalah upaya Kemenparekraf untuk ikut memulihkan dunia pariwisata yang terdampak pandemi Covid-19. Dengan mengajak selebritas Tora Sudiro dan Darius Sinathrya, perjalanan dimulai dari daerah Batang untuk singgah di Forest Kopi, dilanjutkan ke Telaga Warna di kawasan Dieng Park. Mereka meninjau fasilitas toilet bersama Satgas Jamban Jawa Tengah.

Menurut Ketua Satgas Jamban Jawa Tengah dan DIY Pujio Priyono, kegiatan ini untuk sosialisasi penerapan CHSE juga bertujuan meningkatkan kesadaran pengunjung untuk menjaga kebersihan toilet. iRevitalisasi fasilitas umum berupa toilet yang bersih di lokasi wisata menjadi tujuan Kemenparekraf untuk membuat pengunjung lebih nyaman menikmati liburannya. Mari kita jaga kebersihan toilet ini untuk membuat para wisatawan lebih banyak datang untuk membantu perekonomian di sektor pariwisata kembali bangkit dengan tetap menjalankan protokol kesehatan, i ujar Pujio.

Kebersihan toilet di lokasi wisata menjadi salah satu misi yang diangkat dalam program Wonderful Ride ini dalam membantu mempromosikan pelaku wisata di daerah. Selama di Dieng, rombongan juga menikmati berbagai fasilitas seperti pemandian air panas DiQiano serta kudapan khas daerah Wonosobo.

Dari Dieng, rombongan menuju Desa Wisata Posong Temanggung. Kawasan yang diapit Gunung Sumbing dan Sindoro, Tora dan Darius juga meresmikan fasilitas toilet dan menanam pohon. Darius mengungkapkan menjaga ekosistem di dunia pariwisata agar tetap terus berkesinambungan perlu adanya kolaborasi dari pemerintah, pelaku wisata termasuk dengan komunitas motor. "Mereka bisa menemukan jalur touring dengan panorama alam indah sehingga bisa membuat masyarakat untuk datang ke lokasi tersebut," sebut Darius. (Ati)-d

KLASTER KARANGWUNI SUKOHARJO

Kades-Sekdes Positif, 80 Kontak Erat

SUKOHARJO (KR) - Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo terus melacak kontak erat Klaster Desa Karangwuni Kecamatan Polokarto. Pelacakan dilakukan terhadap perangkat desa maupun tenaga kesehatan (nakes) Puskesmas.

Kasus tersebut muncul kali pertama dari Sekretaris Desa (Sekdes) Karangwuni yang kemudian menular ke Kepala Desa Karangwuni dan menyebar ke tiga kades lain di Kecamatan Polokarto dan kontak erat lainnya.

"Kasus tersebut ditemukan saat Rapat Koordinasi Gugus Tugas Penanganan Virus Korona Kecamatan Polokarto," kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo, Yulia Wahdiyati, Sabtu (19/6).

Pelacakan yang dilakukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo menemukan fakta bahwa kasus penularan virus korona diawali dari temuan klaster di Desa Karangwuni. Penanganan dilakukan dengan melaksanakan tes swab kepada kontak erat. Selain itu juga dilakukan pelacakan kontak erat lainnya.

Sekitar 80 orang kontak erat telah didata Gugus

Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan diketahui ada beberapa kontak erat terkonfirmasi positif virus korona. Di antaranya perangkat desa (Perdes), yakni Sekdes dan Kades Karangwuni. Juga diketahui bahwa ada 15 nakes Puskesmas Polokarto diduga kontak erat dengan Perdes saat menghadiri rapat koordinasi bersama Tim Penanganan Virus Korona Kecamatan Polokarto.

Kasus terkonfirmasi positif Covid-19 diawali dari Sekdes Karangwuni, kemudian menyebar ke orang lain yang hadir dalam rapat koordinasi tersebut. Para kontak erat diminta melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing selama 10 hari. Isolasi mandiri juga wajib diterapkan terhadap kades dan sekdes terkonfirmasi positif virus korona Klaster Karangwuni.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo juga



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani pimpin langsung penyemprotan disinfektan.

minta dilakukan penutupan sementara Balai Desa Karangwuni dan Pranan.

"Kecamatan Polokarto masih berstatus oranye atau tingkat risiko penyebaran virus Korona sedang. Statusnya tidak sampai merah dan kasus sudah ditangani semua," kata Yulia.

Pelaksana Tugas (Plt) Camat Polokarto Heri Mulyadi membenarkan, awal kasus penyebaran virus korona terjadi di Balai Desa Karangwuni, setelah Sekdes dan Kades setempat terkonfirmasi positif virus korona. "Atas temuan tersebut, Pemerintah Kecamatan

Polokarto bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo mengambil kebijakan menutup sementara Balai Desa Karangwuni," tandasnya.

Dikatakan, sebelumnya hanya satu balai desa yang ditutup sementara. Sekarang menjadi empat balai desa, yakni Balai Desa Kemas, Balai Desa Pranan, dan Balai Desa Bulu. Kepala desa dan perangkat desa di empat desa tersebut harus menjalani isolasi mandiri.

Pemerintah Kecamatan Polokarto bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona

Sukoharjo setelah menutup empat balai desa juga melakukan pelacakan kontak erat. Hal itu dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan mereka apakah terkonfirmasi positif virus Korona atau tidak.

Terpisah, Kepala Desa Pranan Kecamatan Polokarto, Jigong Sarjanto mengakui, berdasarkan hasil test swab PCR yang ia lakukan secara mandiri di salah satu rumah sakit, menunjukkan hasil positif virus korona. Jigong melakukan tes swab PCR mandiri setelah ada kasus positif virus korona di Balai Desa Karangwuni.

(Mam)-d

Siapkan Rumah Isolasi Terpusat

KARANGANYAR (KR) -Satgas Covid-19 Kecamatan Colomadu bersama Koramil dan Polsek menyediakan rumah isolasi mandiri (Isoman) terpusat bagi warga yang mengalami kendala tempat untuk menjalani karantina. Tempat isolasi mandiri berada di Balai Desa Paulan. Tempat tersebut dilengkapi fasilitas MCK serta logistik.

Kapolres Karanganyar AKBP Muchammad Syafi Maula dan Dandim 0727 Karanganyar Letkol Inf Ikhsan Agung Widyo Wibowo memastikan kelengkapannya dengan melihat lebih dekat tempat itu pada Jumat (18/6). Keduanya melakukan pengecekan di Balai Desa Paulan.

Menurutnya, penyediaan tempat isolasi terpusat ini sebagai langkah antisipasi apabila ada lonjakan kasus Covid-19 di wilayah Colomadu tak terkendali. "Ya, harapannya tempat isolasi terpusat ini jangan

sampai digunakan," ungkapnya.

Kapolres Karanganyar AKBP M Syafi Maula meminta Satgas Covid-19 kecamatan dan desa lebih intensif dalam penegakan protokol kesehatan. Seperti pengecekan acara hajatan supaya berkonsep banyu mili.

Kapolres sudah menginstruksikan pada jajarannya bertindak tegas jika mengetahui kegiatan ma-

syarakat melebihi kapasitas dan tidak disiplin menerapkan prokes.

"Kapolres memerintahkan, agar petugas bertindak tegas. Jika melihat ada kerumunan, agar dibubarkan. Kami juga berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 untuk penerapan tindakan di lapangan. Selama sepekan ini, disiplin prokes akan ditingkatkan," imbuhnya.

Plt Camat Colomadu,



KR-Abdul Ail

Kapolres dan Dandim Karanganyar meninjau kesediaan dan fasilitas Rumah Isolasi Mandiri Terpusat di Colomadu.

Daerah

"Kalau untuk strategi detailnya yang akan dilakukan untuk mengatasi adanya lonjakan kasus akan dirapatkan Senin (21/6) besok. Walaupun begitu kami tidak akan bosan mengingatkan agar masyarakat selalu menegakkan Prokes, karena hanya dengan cara itu penularan bisa ditekan," ungkapnya.

Rekor Tertinggi

Angka kasus Covid-19 terus mencetak rekor harian tertinggi yang mencapai 638 kasus di DIY pada Sabtu (19/6). Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY melaporkan lonjakan kasus terinfeksi virus Korona ini membuat total jumlah kasus melonjak dratis sebesar 51.967 kasus.

Perkembangan kasus Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo terjadi lonjakan sangat tinggi. Ada penambahan sebanyak

201 positif. "Ini memang merupakan penambahan kasus yang sangat tinggi. Positif 201 tersebut terdiri hasil dari PCR 157 dan antigen 44. Sedangkan 1 orang meninggal dan yang telah selesai isolasi 13," ujar drg Baning Rahayujati MKes Juru Bicara Gugus Tugas Kabupaten Kulonprogo.

Baning mengingatkan agar masyarakat meningkatkan pelaksanaan protokol kesehatan. "Hindari membuat kegiatan yang mengumpulkan orang banyak," ujar Baning sambil berharap situasi segera terkendali.

Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji mengatakan kasus sembuh di DIY bertambah sebanyak 275 kasus maka total sebanyak 45.355 kasus. Sedangkan kasus meninggal pun bertambah signifikan sebesar 10 kasus,

dengan demikian total kasus meninggal di DIY bertambah 1.352 kasus dari hasil verifikasi data Dinkes Kabupaten/Kota.

"Kenaikan kasus terkonfirmasi harian di DIY ini tinggi dengan rincian riwayat yaitu 486 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif, 112 kasus periksa mandiri, 31 kasus belum ada informasi riwayat penularan, 5 kasus perjalanan luar daerah dan 4 kasus skrining karyawan kesehatan," tuturnya.

Ditya menegaskan penambahan kasus terkonfirmasi positif harian masih mengalami fluktuatif dan cenderung meningkat seiring kenaikan mobilitas berdasarkan laporan Dinkes Kabupaten/Kota dan RS Rujukan Covid-19 di DIY. Sehingga masyarakat DIY tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan 5 M dengan baik.

"Jumlah sampel diperik-

sa sebanyak 2.512 sampel dari 2.478 orang di DIY. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 87,26 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,60 persen di DIY," jelasnya.

Lebih lanjut, Ditya menegaskan jumlah ketersediaan Tempat Tidur (TT) di 27 Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 mencapai 941 bed.

Buya

Buya juga mengatakan kepada Menko Perekonomian, bahwa Pasal 33 UUD 1945 dan Sila Kelima Pancasila 'Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia' masing belum terwujud (masih menggantung di awan tinggi) sejak Indonesia merdeka. Padahal tujuan

Sambungan hal 1

Jumlah ketersediaan tempat tidur critical mencapai 139 bed dan terpakai 88 bed, sedangkan jumlah ketersediaan tempat tidur non critical mencapai 802 bed dan terpakai 602 bed.

"Keterisian tempat tidur atau Bed Occupancy Ratio (BOR) RS Rujukan di DIY total mencapai 71,84 persen dengan rincian BOR Isolasi telah melewati batas mencapai 75 persen dan BOR ICU mencapai 58,3 persen," imbuh Ditya.

(Ogi/Ria/Ira/Wid)-d

Sambungan hal 1

Kemerdekaan adalah itu. "Tapi meskipun kondisi bangsa belum sesuai dengan yang kita harapkan bersama, jangan sampai rasa kesetiaan kepada bangsa ini menjadi lemah. Perlu dimunculkan terus semangat nasionalisme dan patriotisme," pungkasnya. (Dev)-d